

# **PT Pasar Dana Pinjaman**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/  
*For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
PT Pasar Dana Pinjaman untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/  
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of  
PT Pasar Dana Pinjaman for the Years Ended December 31, 2023 and 2022**

**Laporan Keuangan – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/  
Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**

|   |   |
|---|---|
| Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>  | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>   | 3 |
| Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>   | 4 |
| Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>   | 5 |

**Branch Office:**EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIAT +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00268/3.0478/AU.1/09/1671-1/1/IV/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pasar Dana Pinjaman****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

**Independent Auditors' Report****No. 00268/3.0478/AU.1/09/1671-1/1/IV/2024****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Pasar Dana Pinjaman****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with management, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto  
Izin Akuntan Publik No. AP.1671/  
*Certified Public Accountant License No. AP.1671*

26 April 2024/*April 26, 2024*



00268



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

**PT PASAR DANA PINJAMAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

**PT PASAR DANA PINJAMAN**

We, the undersigned:

**Budiyanto Suteno**

Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19,  
RT.1/RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang,  
Jakarta 10250

Jl. Maskoki II No. 6 RT 002 RW 005,  
Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung

021-3925660

Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2023 and 2022.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and  
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/April 26, 2024



**Budiyanto Suteno**  
Direktur / Director

**Kantor Pusat**

Menara Tekno Lantai 7, Jalan H. Fachrudin Nomor 19,  
Kampung Bali - Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Telp: +62(21) 3925660, Fax: +62(21) 3925788

**Kantor Operasional**

Roxy Square Lt 5 Blok B No.1, Jl. Kyai Tapa No. 1,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11450  
Telp: +62 21 56954588

**Call Center & Website**

0800 1588 588  
www.danamas.co.id  
www.lancar.id



|   | 2023                   | Catatan/<br>Notes | 2022                   |  |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                        |                   |                        | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                        |                   |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas   | 2.321.341.763          | 4                 | 2.954.212.652          | Cash   |
| Investasi   | 547.170.065.127        | 5                 | 608.778.080.388        | Investments  |
| Piutang lain-lain   | 2.017.191.469          | 6                 | 17.242.422.486         | Other accounts receivable  |
| Uang muka   | 392.728.499            | 8                 | 10.639.715.413         | Advance payments   |
| Aset lain-lain  | 718.286.932            | 9                 | 13.554.768.584         | Other assets   |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   | <b>552.619.613.790</b> |                   | <b>653.169.199.523</b> | <b>Total Current Assets</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                        |                   |                        | <b>NONCURRENT ASSETS</b>   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.115.067.634 dan Rp 12.320.984.198, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 1.842.163.941          | 7                 | 4.729.989.112          | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,115,067,634 and Rp 12,320,984,198 as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Aset pajak tangguhan - bersih   | 39.172.314.615         | 19                | 16.194.611.924         | Deferred tax asset - net   |
| Aset lain-lain  | -                      | 9                 | 36.128.182.049         | Other assets   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>   | <b>41.014.478.556</b>  |                   | <b>57.052.783.085</b>  | <b>Total Noncurrent Assets</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>593.634.092.346</b> |                   | <b>710.221.982.608</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS</b>   |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                        |                   |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang pajak   | 505.959.386            | 10                | 781.099.456            | Taxes payable  |
| Beban akrual  | 1.528.157.412          | 11                | 7.008.065.448          | Accrued expenses   |
| Liabilitas sewa   | 322.822.591            | 12                | -                      | Lease liabilities  |
| Liabilitas lain-lain  | 17.401.315.844         | 13                | 5.106.306.170          | Other liabilities  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>19.758.255.233</b>  |                   | <b>12.895.471.074</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                        |                   |                        | <b>NONCURRENT LIABILITY</b>  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang   | 826.858.539            | 18                | 3.144.729.246          | Long-term employee benefits liability  |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>  | <b>20.585.113.772</b>  |                   | <b>16.040.200.320</b>  | <b>Total Liability</b>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                        |                   |                        | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham  |                        |                   |                        | Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share   |
| Modal dasar - 10.000 saham  |                        |                   |                        | Authorized - 10,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.501 saham   | 7.501.000.000          | 15                | 7.501.000.000          | Issued and paid-up - 7,501 shares  |
| Tambahan modal disetor  | 702.749.000.000        | 15                | 702.749.000.000        | Additional paid-in capital   |
| Defisit   | (137.201.021.426)      |                   | (16.068.217.712)       | Deficit  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>   | <b>573.048.978.574</b> |                   | <b>694.181.782.288</b> | <b>Total Equity</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>593.634.092.346</b> |                   | <b>710.221.982.608</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



|  | <u>2023</u>              | Catatan/<br>Notes | <u>2022</u>             |  |
|--|--------------------------|-------------------|-------------------------|--|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>  |                          |                   |                         | <b>OPERATING INCOME</b>  |
| Pendapatan jasa layanan pinjam meminjam uang   | 6.001.070.592            | 16                | 8.334.926.805           | Income from funds lending and borrowing services                                   |
| <b>BEBAN USAHA</b>   |                          |                   |                         | <b>OPERATING EXPENSES</b>  |
| Umum dan administrasi  | 73.654.330.076           | 17                | 40.412.905.350          | General and administrative   |
| Gaji dan tunjangan   | 43.880.254.384           |                   | 53.119.468.323          | Salaries and employee benefits   |
| Penyusutan   | 2.977.651.172            | 7                 | 3.603.555.479           | Depreciation   |
| Pemasaran  | 217.490.425              |                   | 9.128.957.518           | Marketing  |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>  | <u>120.729.726.057</u>   |                   | <u>106.264.886.670</u>  | <b>Total Operating Expenses</b>  |
| <b>Rugi Usaha</b>  | <u>(114.728.655.465)</u> |                   | <u>(97.929.959.865)</u> | <b>Operating Loss</b>  |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>   |                          |                   |                         | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>   |
| Pendapatan dari investasi  | 20.014.726.027           | 5                 | 34.882.020.548          | Income from investments  |
| Pendapatan lain-lain   | 12.369.087.228           |                   | 15.836.168.471          | Other income   |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil  | 502.402.480              |                   | 948.863.987             | Interest and profit sharing income   |
| Beban bunga  | (79.501.398)             | 12                | (29.529.386)            | Interest expense   |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (27.009.142.162)         | 5                 | 1.271.212.507           | Unrealized gain (loss) on investments measure at fair value through profit or loss |
| Beban lain-lain  | <u>(35.265.592.208)</u>  |                   | <u>(57.075.229)</u>     | Other expenses   |
| Penghasilan (beban) lain-lain-bersih   | <u>(29.468.020.033)</u>  |                   | <u>52.851.660.898</u>   | Other income (expense)-net   |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>  | <u>(144.196.675.498)</u> |                   | <u>(45.078.298.967)</u> | <b>LOSS BEFORE TAX</b>   |
| <b>MANFAAT PAJAK TANGGUHAN</b>   | <u>22.996.659.891</u>    | 19                | <u>16.234.286.140</u>   | <b>DEFERRED TAX BENEFIT</b>  |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>   | <u>(121.200.015.607)</u> |                   | <u>(28.844.012.827)</u> | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>   |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                          | 18                |                         | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>  |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi   |                          |                   |                         | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss                  |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih   | 67.211.893               | 18, 19            | (321.202.918)           | Remeasurement of defined benefit liability - net                                   |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>  | <u>(121.132.803.714)</u> |                   | <u>(29.165.215.745)</u> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>  |

PT PASAR DANA PINJAMAN  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PASAR DANA PINJAMAN  
Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|  | Catatan/<br>Notes | Modal Saham/<br>Capital Stock | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional Paid-in<br>Capital | Defisit /<br>Deficit | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |   |
|--|-------------------|-------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|---|
| <b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>                               |                   | 7.501.000.000                 | 702.749.000.000   | 13.096.998.033       | 723.346.998.033                 | <b>Balance as of January 1, 2022</b>                |
| <b>Rugi komprehensif</b>   |                   |                               |   |                      |                                 | <b>Comprehensive loss</b>                           |
| Rugi tahun berjalan  |                   | -                             | -   | (28.844.012.827)     | (28.844.012.827)                | Loss for the year                                   |
| <b>Rugi komprehensif lain</b>  |                   |                               |   |                      |                                 | <b>Other comprehensive loss</b>                     |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja jangka panjang - bersih | 18, 19            | -                             | -   | (321.202.918)        | (321.202.918)                   | Remeasurement of defined<br>benefit liability - net |
| <b>Jumlah rugi komprehensif</b>  |                   | -                             | -   | (29.165.215.745)     | (29.165.215.745)                | <b>Total comprehensive loss</b>                     |
| <b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>                             |                   | 7.501.000.000                 | 702.749.000.000   | (16.068.217.712)     | 694.181.782.288                 | <b>Balance as of December 31, 2022</b>              |
| <b>Rugi komprehensif</b>   |                   |                               |   |                      |                                 | <b>Comprehensive loss</b>                           |
| Rugi tahun berjalan  |                   | -                             | -   | (121.200.015.607)    | (121.200.015.607)               | Loss for the year                                   |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                                   |                   |                               |   |                      |                                 | <b>Other comprehensive income</b>                   |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja jangka panjang - bersih | 18, 19            | -                             | -   | 67.211.893           | 67.211.893                      | Remeasurement of defined<br>benefit liability - net |
| <b>Jumlah rugi komprehensif</b>  |                   | -                             | -   | (121.132.803.714)    | (121.132.803.714)               | <b>Total comprehensive loss</b>                     |
| <b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>                             |                   | 7.501.000.000                 | 702.749.000.000   | (137.201.021.426)    | 573.048.978.574                 | <b>Balance as of December 31, 2023</b>              |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

|   | 2023                        | 2022                        |   |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>          |                             |                             | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                       |
| Penerimaan kas dari:                            |                             |                             | Cash receipts from:   |
| Pendapatan investasi                            | 33.090.169.426              | 35.370.376.712              | Income from investments   |
| Jasa layanan pinjam meminjam uang               | 8.247.662.576               | 8.512.250.549               | Funds lending and borrowing services                              |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil                 | 502.402.480                 | 982.233.851                 | Interest and profit sharing income                                |
| Lain-lain                                       | 2.794.298.923               | 15.403.996.008              | Others  |
| Pengeluaran kas untuk:                          |                             |                             | Cash disbursements for:   |
| Beban umum dan administrasi                     | (30.058.881.508)            | (48.528.291.744)            | General and administrative expenses                               |
| Gaji dan tunjangan                              | (43.866.643.316)            | (52.514.366.844)            | Salaries and employee benefits                                    |
| Pemasaran                                       | (217.490.425)               | (9.376.525.404)             | Marketing   |
| Bunga   | (79.501.398)                | (29.529.386)                | Interest  |
| Lain-lain                                       | (7.947.898)                 | (57.075.229)                | Others  |
| Kas Bersih Digunakan untuk<br>Aktivitas Operasi | <u>(29.595.931.140)</u>     | <u>(50.236.931.487)</u>     | Net Cash Used in Operating Activities                             |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>        |                             |                             | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                       |
| Penerimaan dari investasi                       | 28.349.697.816              | 50.000.000.000              | Proceeds from investment  |
| Hasil penjualan aset tetap                      | 1.062.987.412               | -                           | Proceeds from sale of property and equipment                      |
| Uang muka untuk perolehan aset                  | -                           | (10.256.853.027)            | Advance payments for asset acquisitions                           |
| Perolehan aset tetap                            | <u>(62.379.346)</u>         | <u>(4.863.273.218)</u>      | Acquisitions of property and equipment                            |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi   | <u>29.350.305.882</u>       | <u>34.879.873.755</u>       | Net Cash Provided by Investing Activities                         |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>        |                             |                             | <b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>                       |
| Pembayaran liabilitas sewa                      | <u>(387.245.632)</u>        | <u>(1.167.407.697)</u>      | Payment lease liabilities   |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>      | <u>(632.870.889)</u>        | <u>(16.524.465.429)</u>     | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>            | <u>2.954.212.652</u>        | <u>19.478.678.081</u>       | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT<br/>THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>           | <u><u>2.321.341.763</u></u> | <u><u>2.954.212.652</u></u> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT THE END OF THE YEAR</b>       |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pasar Dana Pinjaman (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Komunindo Arga Digital berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Maret 2000, dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 tanggal 24 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pasar Dana Pinjaman. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031905 tanggal 16 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Juli 2018, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 30 Juli 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh ITOCHU Corporation, penjualan/pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Sinarmas Sekuritas kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dan persetujuan perubahan dan/atau penegasan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberikan dan diberitahukan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226906 tanggal 30 Juli 2018.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Pasar Dana Pinjaman (the Company), formerly PT Komunindo Arga Digital, was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated March 17, 2000 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta, and this Notarial Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 dated July 24, 2000.

On February 29, 2016, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting which is documented in Notarial Deed No. 18 dated February 29, 2016 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to amend the Articles of Association ie. change the Company's name to PT Pasar Dana Pinjaman. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031905 dated March 16, 2016.

On July 30, 2018, the stockholders of the Company held an Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which is documented in Notarial Deed No. 14 dated July 30, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in issued and paid-up capital stock which was taken by ITOCHU Corporation, sale/transfer of shares owned by PT Sinarmas Sekuritas to PT Sinar Mas Multiartha Tbk, and approval of amendment and/or affirmation of the entire Article of Association of the Company. These amendments has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0226906 dated July 30, 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir ditegaskan dengan Akta Notaris No. 416 tanggal 8 November 2021 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat domisili, penambahan kegiatan usaha, dan perubahan jenis Perusahaan dari semula Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477247 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah:

- Sebagai Perantara Moneter Lainnya dalam rangka Pemberian Kredit dan Pinjaman Dana, yaitu khusus sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi selanjutnya disebut sebagai "Penyelenggara" dengan kegiatan Usaha terbatas pada menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi kepada Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman dengan sumber dana yang berasal dari Pemberi Pinjaman.
- Portal Web dan/atau platform digital mencakup pengoperasian platform digital dan situs web yang melakukan transaksi elektronik berupa fasilitas kegiatan usaha dan mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa, dan layanan lainnya melalui internet dan perangkat elektronik dan cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit), yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: pemesanan, pembayaran dan pengiriman atas kegiatan tersebut.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently confirmed by Notarial Deed. 416 dated November 8, 2021 from Syofilawati, S.H., notary in Bekasi, regarding the change of domicile address, the addition of business activities, and the change in the type of Company from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0477247 Tahun 2021 dated November 24, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are:

- As Other Monetary Intermediaries in the context of Providing Credit and Fund Loans, specifically as Information Technology-Based Borrowing and Borrowing Service Providers hereinafter referred to as "Operators" with limited business activities to providing, managing, and operating information technology-based lending and borrowing services to Lenders and the Borrower with the source of funds coming from the Lender.
- Web portals and/or digital platforms including the operation of digital platforms and websites that carry out electronic transactions in the form of business activities facilities and mediation of transfer of ownership of goods and/or other services or other services via the internet and electronic devices and other electronic system methods carried out for commercial purposes (profit) which includes activities either one, part or all of electronic transactions, namely: ordering, payment and delivery for these activities.

Produk Perusahaan tersebut dikenal dengan nama "Danamas".

The Company's product is known as "Danamas".

Perusahaan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-585/NB.111/2017 tanggal 3 Februari 2017 dan memperoleh ijin usaha dari OJK No. KEP-49/D.05/2017 tertanggal 6 Juli 2017. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2017.

The Company has been registered in the Financial Services Authority (OJK) No. S-585/NB.111/2017 dated February 3, 2017 and obtained its business license from OJK in his Decision Letter No. KEP-49/D.05/2017 dated July 6, 2017. The Company started its commercial operations in 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat.

The Company is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent company. The Company is domiciled in Central Jakarta.

**b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

**b. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 1320 tanggal 29 Agustus 2023, dan Akta No. 2802 tanggal 30 September 2022 dari Syofilawati, S.H, notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management based on Notarial Deed No. 1320 dated August 29, 2023, and Notarial Deed No. 2803 dated September 30, 2022, of Syofilawati, S.H, a notary in Bekasi is as follows:

|                         | <u>2023</u>             |   | <u>2022</u>             |                                |
|-------------------------|-------------------------|---|-------------------------|--------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris:</u> |                         |   |                         | <u>Board of Commissioners:</u> |
| Komisaris Utama :       | Indra Widjaja           | : | Indra Widjaja           | : President Commissioner       |
| Komisaris :             | Dani Lihardja           | : | Dani Lihardja           | : Commissioners                |
|                         |                         |   | Hidetoshi Matsuo        |                                |
| <u>Dewan Direksi:</u>   |                         |   |                         | <u>Board of Directors:</u>     |
| Direktur Utama :        | Magdalena Joyce Andries | : | Magdalena Joyce Andries | : President Director           |
| Direktur :              | Budiyanto Suteno        | : | Budiyanto Suteno        | : Directors                    |
|                         |                         |   | Taketo Aoki             |                                |

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, and Head of Division.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 60 orang dan 157 orang.

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022 of 60 and 157, respectively.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

**c. Completion of the Financial Statements**

Laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 April 2024. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on April 26, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per US\$ 1.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,416 and Rp 15,731, respectively, per US\$ 1.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.



Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang

**e. Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

***Aset Keuangan***

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**e. Cash**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

***Financial Assets***

Financial assets have classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, investasi, piutang lain-lain dan jaminan pada aset lancar lain-lain dalam kategori ini.

2. *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's financial assets consisted of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. *Financial assets at amortized cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has classified cash and banks, investments, other accounts receivable, and deposits included in other current assets are classified under this category.

2. *Financial assets at fair value through profit or loss*

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi berupa unit reksadana.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

#### ***Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi beban akrual dan sebagian liabilitas lain-lain.

Financial assets at FVPL are recorded in the financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, this category includes investment in unit of mutual fund.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

#### ***Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, accrued expenses and some other liabilities are classified under this category.

### ***Reklasifikasi Instrumen Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

### ***Reclassifications of Financial Instruments***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

#### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

## 2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

### g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

## 2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

### g. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **h. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor, perlengkapan kantor, kendaraan dan amortisasi aset prasarana dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment, furniture, vehicle and amortization of leasehold improvement are computed using the double-declining balance method. The depreciation rates are as follows:

|                     | Persentase<br>Penyusutan/<br><i>Depreciation Rates</i> | Estimasi Umur<br>Manfaat/<br><i>Estimated Useful Life</i> |                        |
|---------------------|--|---|------------------------|
| Peralatan kantor    | 50%  | 4 tahun/ <i>years</i>                                     | Office equipment       |
| Perlengkapan kantor | 50%  | 4 tahun/ <i>years</i>                                     | Furniture              |
| Prasarana           | 50%  | 4 tahun/ <i>years</i>                                     | Leasehold improvements |
| Kendaraan           | 50%  | 4 tahun/ <i>years</i>                                     | Vehicle                |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**i. Transaksi Sewa**

***Sebagai Penyewa***

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**i. Lease Transaction**

***As Lessee***

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.



Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**Sewa jangka-pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**k. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**Short-term leases**

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**j. Recognition of Revenues and Expenses**

Revenue of income from funds lending and borrowing is recognized upon disbursement of funds from investors to borrowers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

**k. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

I. Pajak Penghasilan

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

I. Income Tax

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the tahun computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment Losses of Financial Assets**

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

|                       | <u>2023</u>                   | <u>2022</u>                   |                           |
|-----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Kas dan bank          | 2.321.341.763                 | 2.954.212.652                 | Cash and banks            |
| Investasi             | 305.000.000.000               | 605.000.000.000               | Investments               |
| Piutang lain-lain     | 2.017.191.469                 | 17.242.422.486                | Other accounts receivable |
| Aset lancar lain-lain | <u>24.209.410</u>             | <u>165.235.000</u>            | Other current assets      |
| Jumlah                | <u><u>309.362.742.642</u></u> | <u><u>625.361.870.138</u></u> | Total                     |

c. Sewa

*Perusahaan Sebagai Penyewa*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

c. Leases

*Company as Lessee*

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 14.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

---

|    |  |    |   |
|----|--|----|---|
|    | Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 7.  |    | The carrying values of property and equipment are set out in Note 7.  |
| c. | <p><b>Imbalan Kerja Jangka Panjang</b></p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah diungkapkan pada Catatan 18.</p> | c. | <p><b>Long-term Employee Benefits</b></p> <p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 18 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The long-term employee benefits is set out in Note 18.</p> |
| d. | <p><b>Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</b></p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.</p> <p>Nilai tercatat aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 7.</p>   | d. | <p><b>Impairment of Non-Financial Assets</b></p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying value of non-financial asset is set out in Note 7.</p>   |

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the possible realization time and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 19.

**4. Kas**

|                              | 2023          | 2022          |                              |
|------------------------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Kas                          | 20.000.000    | 28.000.000    | Cash on hand                 |
| Bank                         |               |               | Cash in bank                 |
| Rupiah                       |               |               | Rupiah                       |
| Pihak berelasi (Catatan 21)  |               |               | Related party (Note 21)      |
| PT Bank Sinarmas Tbk         | 2.294.069.814 | 2.918.652.652 | PT Bank Sinarmas Tbk         |
| Pihak ketiga                 |               |               | Third parties                |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 4.824.349     | 4.875.000     | PT Bank Negara Indonesia Tbk |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk   | 1.329.100     | 1.685.000     | PT Bank Raya Indonesia Tbk   |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 593.500       | -             | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| PT Bank Ganesha Tbk          | 525.000       | 1.000.000     | PT Bank Ganesha Tbk          |
|                              | 7.271.949     | 7.560.000     |                              |
| Jumlah Bank                  | 2.301.341.763 | 2.926.212.652 | Total cash in Banks          |
| Jumlah                       | 2.321.341.763 | 2.954.212.652 | Total                        |

**4. Cash**

**5. Investasi**

|   | 2023            | 2022            |                                   |
|---|-----------------|-----------------|-----------------------------------|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi |                 |                 | Fair value through profit or loss |
| Investasi saham                           | 238.180.498.500 | -               | Shares investment                 |
| Danamas Stabil                            | 3.989.566.627   | 3.778.080.388   | Danamas Stabil                    |
| Pada biaya perolehan diamortisasi         |                 |                 | At amortized cost                 |
| Simas Investasi Platinum                  | 305.000.000.000 | 605.000.000.000 | Simas Investasi Platinum          |
| Jumlah                                    | 547.170.065.127 | 608.778.080.388 | Total                             |

**5. Investments**

**a. Danamas Stabil**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi dalam unit reksadana ditempatkan pada Danamas Stabil, produk investasi dari PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 21).  
 Pada tahun 2023 dan 2022, keuntungan

**a. Danamas Stabil**

As of December 31, 2023 and 2022, investments in units of mutual fund is placed on Danamas Stabil, an investment product of PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 21).  
 In 2023 and 2022, the gain on increase in



dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 211.483.782 dan Rp 1.271.212.507 yang diakui dalam laba rugi.

value of investment in units of mutual fund of Rp 211,483,711 and Rp 1,271,212,507, is recognized in profit or loss, respectively.

**b. Simas Investasi Platinum**

Pada tahun 2023 dan 2022, investasi ini merupakan investasi pada Simas Equity Fund 2, produk investasi dari PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi (Catatan 21), dengan imbal hasil per tahun masing-masing sebesar 5% dan 5,75% dan dengan masa target investasi selama 12 bulan.

**b. Simas Investasi Platinum**

In 2023 and 2022, this investment is an investment in Simas Equity Fund 2, an investment product from PT Asuransi Simas Jiwa, a related party (Note 21), with yields per annum of 5% and 5.75%, respectively, and with an investment target period of 12 months.

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan investasi dari investasi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 20.014.726.027 dan Rp 34.882.020.548 yang diakui dalam laba rugi.

In 2023 and 2022, the income from investment of this investment amounting to Rp 20,014,726,027 and Rp 34,882,020,548, respectively, is recognized in profit or loss.

**c. Investasi Saham**

Pada tahun 2023, investasi ini merupakan investasi pada saham PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI).

**c. Shares Investment**

In 2023, this investment is an investment in shares of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI).

Jumlah biaya perolehan dan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 265.401.126.900 dan Rp 238.180.498.500 pada tanggal 31 Desember 2023.

The total cost and fair value of fair value through profit and loss securities amounted to Rp 265,401,126,900 and Rp 238,180,498,500, as of December 31, 2023.

Pada tahun 2023, kerugian dari penurunan nilai investasi tersebut adalah sebesar Rp 27.220.625.944 yang diakui dalam laba rugi.

In 2023, the loss on decrease in value of investment amounting to Rp 27,220,625,944 is recognized in profit or loss.

**6. Piutang Lain-lain**

Terdiri dari:

**6. Other Accounts Receivable**

This account consists of the following:

|                             | <u>2023</u>          | <u>2022</u>           |                                |
|-----------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 21) |                      |                       | Related parties (Note 21)      |
| Piutang bunga investasi     | 1.838.356.164        | 14.772.773.973        | Investment interest receivable |
| Pihak ketiga                |                      |                       | Third parties                  |
| Piutang pendapatan komisi   | 155.351.474          | 2.401.943.458         | Commission income receivable   |
| Piutang lain-lain           | 23.483.831           | 67.705.055            | Others                         |
| Jumlah                      | <u>178.835.305</u>   | <u>2.469.648.513</u>  | Total                          |
| Jumlah                      | <u>2.017.191.469</u> | <u>17.242.422.486</u> | Total                          |



**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Pengurangan aset tetap selama tahun 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 682.621.568 dengan harga jual sebesar Rp 1.062.987.412.

The reduction in property and equipment during 2023 is the sale of property and equipment with a book value of Rp 682,621,568 with a selling price of Rp 1,062,987,412.

Pada tanggal 31 Desember 2023 kendaraan tidak diasuransikan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 21), dengan jumlah pertanggungansian sebesar Rp 282.150.000.

As of December 31, 2023 vehicle are not insured, while as of December 31, 2022, vehicle are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 21), for a total sum of Rp 282,150,000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

**8. Uang Muka**

**8. Advanced Payments**

|                                      | <u>2023</u>               | <u>2022</u>                  |   |
|--------------------------------------|---------------------------|------------------------------|---|
| Uang muka perolehan aset tetap       |                           |                              | Advances for purchase of property and equipment |
| Pembayaran ke kontraktor             | 157.463.399               | 115.702.366                  | Payments to contractors                         |
| Pengembangan sistem IT (Catatan 22k) | -                         | 10.141.150.661               | IT system development (Note 22k)                |
| Lain-lain                            | <u>235.265.100</u>        | <u>382.862.386</u>           | Others  |
| Jumlah                               | <u><u>392.728.499</u></u> | <u><u>10.639.715.413</u></u> | Total   |

**9. Aset lain-lain**

**9. Other Assets**

|                                      | <u>2023</u>               | <u>2022</u>                  |                             |
|--------------------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Aset Lancar                          |                           |                              | Current Assets              |
| Asuransi dibayar dimuka (Catatan 21) | 208.829.000               | 12.490.188.259               | Prepaid insurance (Note 21) |
| Jaminan                              | 24.209.410                | 165.235.000                  | Deposits                    |
| Lain-lain                            | <u>485.248.522</u>        | <u>899.345.325</u>           | Others                      |
| Jumlah                               | <u><u>718.286.932</u></u> | <u><u>13.554.768.584</u></u> | Total                       |
| Aset Tidak Lancar                    |                           |                              | Noncurrent Assets           |
| Asuransi dibayar dimuka (Catatan 21) | -                         | 36.055.558.371               | Prepaid insurance (Note 21) |
| Lain-lain                            | <u>-</u>                  | <u>72.623.678</u>            | Others                      |
| Jumlah                               | <u><u>-</u></u>           | <u><u>36.128.182.049</u></u> | Total                       |

**10. Utang Pajak**

**10. Taxes Payable**

|                    | <u>2023</u>               | <u>2022</u>               |               |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|---------------|
| Pajak penghasilan: |                           |                           | Income taxes: |
| Pasal 4 (2)        | 19.943.767                | 2.025.972                 | Article 4 (2) |
| Pasal 21           | 469.727.853               | 465.651.519               | Article 21    |
| Pasal 23           | <u>16.287.766</u>         | <u>313.421.965</u>        | Article 23    |
| Jumlah             | <u><u>505.959.386</u></u> | <u><u>781.099.456</u></u> | Total         |

**11. Beban Akrua**

|                       | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>                 |                     |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------|
| Asuransi (Catatan 21) | 204.027.026                 | 196.955.185                 | Insurance (Note 21) |
| Outsourcing           | -                           | 4.886.450.828               | Outsourcing         |
| Komisi                | -                           | 7.071.841                   | Commission          |
| Lain-lain             | <u>1.324.130.386</u>        | <u>1.917.587.594</u>        | Others              |
| Jumlah                | <u><u>1.528.157.412</u></u> | <u><u>7.008.065.448</u></u> | Total               |

**11. Accrued Expenses**

**12. Liabilitas Sewa**

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

|   | <u>2023</u>        | <u>2022</u> |   |
|---|--------------------|-------------|---|
| Pembayaran sewa pembiayaan minimum                                      | 278.295.337        | -           | Minimum lease liabilities                                       |
| Bunga   | <u>44.527.254</u>  | -           | Interest  |
| Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum                       | 322.822.591        | -           | Present value of minimum lease liabilities                      |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun                           | <u>322.822.591</u> | -           | Less: Current portion   |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u>-</u>           | <u>-</u>    | Long-term portion of lease liabilities - net of current portion |

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada: Present value of minimum lease payments follows:

|                             | <u>2023</u>               | <u>2022</u> |                         |
|-----------------------------|---------------------------|-------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 21) |                           |             | Related party (Note 21) |
| PT Rizki Lancar Sentosa     | <u>322.822.591</u>        | -           | PT Rizki Lancar Sentosa |
| Jumlah                      | <u><u>322.822.591</u></u> | <u>-</u>    | Total                   |

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 79.501.398 dan Rp 29.529.386 pada tahun 2023 dan 2022.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 79,501,398 and Rp 29,529,386 in 2023 and 2022, respectively.

**13. Liabilitas lain-lain**

|                            | <u>2023</u>                  | <u>2022</u>                 |                         |
|----------------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| Utang pengembangan TI      | 12.452.979.954               | -                           | IT development payables |
| Cadangan bonus karyawan    | 2.813.012.850                | 2.321.497.614               | Employee bonus reserves |
| Pendapatan diterima dimuka | -                            | 1.157.807.585               | Prepaid income          |
| Utang asuransi             | -                            | 515.964.158                 | Insurance payable       |
| Lain-lain                  | <u>2.135.323.040</u>         | <u>1.111.036.813</u>        | Others                  |
| Jumlah                     | <u><u>17.401.315.844</u></u> | <u><u>5.106.306.170</u></u> | Total                   |

**13. Other Liabilities**

**14. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

|   |                 | 2023   |  |  |             |                                       |
|---|-----------------|--|--|--|-------------|---------------------------------------|
|   |                 | Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:   |  |  |             |                                       |
|   |                 | Harga kuotasian<br>dalam pasar aktif<br>(Level 1)/<br>Quoted prices in<br>active markets<br>Carrying Values<br>(Level 1) | Input signifikan<br>yang dapat<br>diobservasi<br>(Level 2)/<br>Significant<br>observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan<br>yang tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |             |                                       |
| <b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>                           |                 |  |  |  |             | <b>Assets measured at fair value:</b> |
| <b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b> |                 |  |  |  |             | <b>Financial assets at FVPL</b>       |
| Investasi   | 242.170.065.127 | 242.170.065.127  | -  | -  | Investments |                                       |
|   |                 | 2022   |  |  |             |                                       |
|   |                 | Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:   |  |  |             |                                       |
|   |                 | Harga kuotasian<br>dalam pasar aktif<br>(Level 1)/<br>Quoted prices in<br>active markets<br>Carrying Values<br>(Level 1) | Input signifikan<br>yang dapat<br>diobservasi<br>(Level 2)/<br>Significant<br>observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan<br>yang tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |             |                                       |
| <b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>                           |                 |  |  |  |             | <b>Assets measured at fair value:</b> |
| <b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b> |                 |  |  |  |             | <b>Financial assets at FVPL</b>       |
| Investasi   | 3.778.080.388   | 3.778.080.388  | -  | -  | Investments |                                       |

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar investasi dalam unit reksadana dan investasi saham ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**14. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 1.

The fair value of investments in units of mutual fund and shares investment are based on the latest published quoted price as of December 31, 2023 and 2022.

**15. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

**15. Capital Stock and Additional Paid-in Capital**

**Modal Saham**

**Capital Stock**

| Pemegang Saham                 | 2023                                 |   | Jumlah Modal Disetor/<br>Total Paid-up<br>Capital Stock | Name of Stockholders           |
|--------------------------------|--------------------------------------|---|---|--------------------------------|
|                                | Lembar Saham/<br>Number of<br>Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage<br>of Ownership |   |                                |
| PT Sinar Mas Multiartha Tbk    | 7.500                                | 99,99%  | 7.500.000.000   | PT Sinar Mas Multiartha Tbk    |
| PT Digital Solusindo Nusantara | 1                                    | 0,01%   | 1.000.000   | PT Digital Solusindo Nusantara |
| Jumlah                         | <u>7.501</u>                         | <u>100%</u>   | <u>7.501.000.000</u>                                    | Total                          |

Berdasarkan Akta Notaris No. 1320 tanggal 29 Agustus 2023 dari Syofilawati, SH., notaris di Bekasi, terdapat transaksi jual beli dan pemindahan hak atas 2.501 saham milik ITOCHU Corporation kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan pengalihan setoran modal milik ITOCHU Corporation sebesar Rp 702.749.000.000 menjadi milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk serta pengalihan saham milik PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebanyak 1 saham dengan total nominal Rp 1.000.000 kepada PT Digital Solusindo Nusantara.

Based on Notarial Deed no. 1320 dated August 29, 2023 of Syofilawati, SH., notary in Bekasi, there was a sale and purchase transaction and transfer of rights to 2,501 shares owned by ITOCHU Corporation to PT Sinar Mas Multiartha Tbk and the transfer additional paid in capital owned by ITOCHU Corporation amounting to Rp 702,749,000,000 to PT Sinar Mas Multiartha Tbk and the transfer of shares owned by PT Sinarmas Multiartha Tbk of 1 share with a total nominal value of Rp 1,000,000 to PT Digital Solusindo Nusantara.

| Pemegang Saham              | 2022                                 |   | Jumlah Modal Disetor/<br>Total Paid-up<br>Capital Stock | Name of Stockholders        |
|-----------------------------|--------------------------------------|---|---|-----------------------------|
|                             | Lembar Saham/<br>Number of<br>Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage<br>of Ownership |   |                             |
| PT Sinar Mas Multiartha Tbk | 5.000                                | 66,66%  | 5.000.000.000   | PT Sinar Mas Multiartha Tbk |
| ITOCHU Corporation          | 2.501                                | 33,34%  | 2.501.000.000   | ITOCHU Corporation          |
| Jumlah                      | <u>7.501</u>                         | <u>100%</u>   | <u>7.501.000.000</u>                                    | Total                       |

**Tambahan Modal Disetor**

**Additional Paid-in Capital**

Pada tanggal 30 Juli 2018, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 30 Juli 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 7.501.000.000 dan penjualan/pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Sinarmas Sekuritas kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil bagian oleh ITOCHU Corporation, pemegang saham baru sebanyak 2.501 saham baru atau sebesar Rp 2.501.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0226906 tanggal 30 Juli 2018.

On July 30, 2018, the stockholders of the Company held an EGMS which is documented in Notarial Deed No. 14 dated July 30, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi concerning the increase in issued and paid-up capital stock from Rp 5,000,000,000 to Rp 7,501,000,000 and sale/transfer all shares of the Company owned by PT Sinarmas Sekuritas to PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The increase in issued and paid-up capital stock was taken by ITOCHU Corporation, a new shareholder for 2,501 new shares or amounting to Rp 2,501,000,000. This amendment of the Article of Association has been received and recorded in the System Database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0226906 dated July 30, 2018.

Terkait penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan penerbitan saham baru sebanyak 2.501 saham, ITOCHU Corporation telah membayar sebesar Rp 705.250.000.000. Selisih antara tambahan modal disetor dan jumlah nilai nominal saham sebesar Rp 702.749.000.000 disajikan di ekuitas dalam akun "tambahan modal disetor".

In relation with additional of issued and paid-up capital of the Company, with the issuance of 2,501 new shares, ITOCHU Corporation has paid in amount of Rp 705,250,000,000. The difference between the additional paid-in capital and the total nominal value of shares amounting to Rp 702,749,000,000 is presented in equity under the account "additional paid-in capital" account.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

#### **16. Pendapatan Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang**

Seluruh pendapatan jasa layanan pinjaman meminjam uang pada tahun 2023 dan 2022 adalah dari pihak ketiga.

#### **16. Income from Fund Lending and Borrowing Services**

All income from fund lending and borrowing services in 2023 and 2022 are related to third parties.

#### **17. Beban Umum dan Administrasi**

#### **17. General and Administrative**

|  | 2023                  | 2022                  |                            |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| Asuransi                                     | 39.750.287.349        | 13.031.833            | Insurance                  |
| IT   | 20.744.483.872        | 6.364.302.124         | IT                         |
| Outsourcing                                  | 6.355.207.528         | 20.092.148.357        | Outsourcing                |
| Biaya layanan                                | 1.179.006.585         | 1.476.585.952         | Service charge             |
| Jasa konsultan                               | 1.025.093.780         | 302.629.316           | Consultancy fees           |
| Sewa   | 447.758.116           | 1.566.621.086         | Rental                     |
| Transportasi                                 | 418.462.406           | 1.218.240.894         | Transportation             |
| Listrik dan air                              | 271.000.764           | 396.310.541           | Electricity and water      |
| Perbaikan dan pemeliharaan                   | 168.730.503           | 294.313.247           | Repairs and maintenance    |
| Scoring                                      | 143.645.293           | 2.052.703.769         | Scoring                    |
| Jamuan dan perjalanan                        | 128.473.536           | 1.063.594.079         | Entertainment and travel   |
| Perlengkapan kantor                          | 39.544.478            | 273.211.699           | Office supplies            |
| Administrasi bank                            | 7.947.900             | 166.384.092           | Bank charge                |
| Imbalan kerja jangka panjang<br>(Catatan 18) | -                     | 1.613.007.856         | Long-term employee benefit |
| Analisis data (Catatan 21)                   | -                     | 4.695.800             | Data analysis (Note 21)    |
| Lain-lain                                    | 2.974.687.966         | 3.515.124.705         | Others                     |
| Jumlah                                       | <u>73.654.330.076</u> | <u>40.412.905.350</u> | Total                      |

#### **18. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 46 karyawan dan 116 karyawan tahun 2023 dan 2022.

#### **18. Long-term Employee Benefits**

The Company calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the “Job Creation Law”) and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

There is no specifically funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Steven & Mourits, an independent actuary, dated March 8, 2024.

Number of eligible employees is 46 and 116 in 2023 and 2022, respectively.



**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

|  | <u>2023</u>          | <u>2022</u>          |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Biaya jasa kini  | 611.792.194          | 1.351.397.181        | Current service costs   |
| Biaya (pendapatan) jasa lalu   | (2.364.859.172)      | 37.281.045           | Past service costs (income)   |
| Biaya bunga neto   | 55.152.983           | 113.940.080          | Interest costs  |
| Biaya terminasi  | <u>1.047.724.361</u> | <u>110.389.550</u>   | Termination cost  |
| Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi                       | (650.189.634)        | 1.613.007.856        | Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss               |
| Penyesuaian karena perubahan metode atribusi   | -                    | (490.748.710)        | Adjustment due to change in attribution method  |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>(86.169.093)</u>  | <u>281.528.702</u>   | Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income |
| Jumlah   | <u>(736.358.727)</u> | <u>1.403.787.848</u> | Total   |

Biaya (pendapatan) imbalan pasti sebesar Rp (650.189.934) dan Rp 1.613.007.856, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 17) dan "Pendapatan lain-lain".

The defined benefit costs (income) of Rp (650,189,934) and Rp 1,613,007,856 for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 17) and "Other income".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

|   | <u>2023</u>            | <u>2022</u>          |  |
|---|------------------------|----------------------|--|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun                                      | 3.144.729.246          | 2.010.419.648        | Long-term employee benefits liability at the beginning of the year                                   |
| Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan                          | (650.189.634)          | 1.613.007.856        | Long-term employee benefits expense (income) during the year   |
| Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja | -                      | (490.748.710)        | Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation Law |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti   | (86.169.093)           | 281.528.702          | Remeasurement of defined benefit liability   |
| Pembayaran imbalan kerja jangka panjang   | (533.787.619)          | (159.088.700)        | Benefit payments during the year   |
| Biaya terminasi   | <u>(1.047.724.361)</u> | <u>(110.389.550)</u> | Termination cost   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun                                     | <u>826.858.539</u>     | <u>3.144.729.246</u> | Long-term employee benefits liability at the end of the year   |

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 490.748.710 (Catatan 16) di 2022 dan tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan 2022.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 490,748,710 (Note 16) in 2022 and is not considered material to the Company, thus, the impact of the change is recorded in the 2022 financial statements.

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

|                             | 2023  | 2022                  |                            |
|-----------------------------|---|-----------------------|----------------------------|
| Tingkat diskonto            | 6,9%  | 7,4%                  | Discount rate              |
| Tingkat kenaikan gaji       | 6,00%   | 7,00%                 | Future salary increases    |
| Usia pensiun normal         | 55  | 55                    | Normal retirement age      |
| Tingkat perputaran karyawan | Umur/Age 18 - 30 : 5.0% per tahun/ <i>per annum</i><br>Umur/Age 31 - 40 : 4.0% per tahun/ <i>per annum</i><br>Umur/Age 41 - 44 : 3.0% per tahun/ <i>per annum</i><br>Umur/Age 45 - 52 : 1,0% per tahun/ <i>per annum</i><br>Umur/Age 53 - 55 : 0.0% per tahun/ <i>per annum</i> |                       | Level of employee turnover |
| Tabel mortalita             | Indonesia - IV (2019)   | Indonesia - IV (2019) | Mortality table            |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

|  | 2023   |   |  |
|--|--|---|--|
|  | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/<br><i>Impact of increase (decrease) on employee benefits liability</i> |   |  |
|  | Perubahan Asumsi/<br><i>Changes of assumption</i>  | Kenaikan Asumsi/<br><i>Increase of assumption</i> | Penurunan Asumsi/<br><i>Decrease of assumption</i> |
| Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>                                 | 1%   | (103.788.805)                                     | 122.872.400  |
| Tingkat kenaikan gaji ke depan/<br><i>Future salary increment rate</i> | 1%   | 121.192.978                                       | (104.193.661)                                      |
|  | 2022   |   |  |
|  | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/<br><i>Impact of increase (decrease) on employee benefits liability</i> |   |  |
|  | Perubahan Asumsi/<br><i>Changes of assumption</i>  | Kenaikan Asumsi/<br><i>Increase of assumption</i> | Penurunan Asumsi/<br><i>Decrease of assumption</i> |
| Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>                                 | 1%   | (286.807.188)                                     | 329.202.206  |
| Tingkat kenaikan gaji ke depan/<br><i>Future salary increment rate</i> | 1%   | 323.992.924                                       | (287.552.995)                                      |

**19. Pajak Penghasilan**

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

|  | <u>2023</u>              | <u>2022</u>             |
|--|--------------------------|-------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain                             | <u>(144.196.675.498)</u> | <u>(45.078.298.967)</u> |
| Perbedaan temporer:  |                          |                         |
| Beban imbalan kerja jangka panjang   | (2.231.701.614)          | 852.780.896             |
| Aset hak-guna  | (305.122.437)            | (229.034.960)           |
| Jumlah - bersih  | <u>(2.536.824.051)</u>   | <u>623.745.936</u>      |
| Perbedaan tetap:   |                          |                         |
| Beban gaji dan tunjangan   | 3.643.581.227            | 3.513.417.959           |
| Beban umum dan administrasi  | 5.815.035.868            | 872.742.726             |
| Beban pemasaran  | -                        | 400.000                 |
| Beban penyusutan   | 779.691.967              | 554.173.648             |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil  | (140.299.082)            | (948.863.987)           |
| Pendapatan dari investasi  | (20.014.726.027)         | (34.882.020.548)        |
| Kerugian (Keuntungan) yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 27.009.142.162           | (1.271.212.507)         |
| Kerugian dari investasi  | 28.868.134.632           | -                       |
| Bersih   | <u>45.960.560.746</u>    | <u>(32.161.362.709)</u> |
| Rugi fiskal  | <u>(100.772.938.803)</u> | <u>(76.615.915.740)</u> |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya 2022  | <u>(76.615.915.740)</u>  | <u>-</u>                |
| Akumulasi rugi fiskal  | <u>(177.388.854.543)</u> | <u>(76.615.915.740)</u> |

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun 2023 dan 2022, sehingga Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan pada tahun-tahun tersebut. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang – Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat terealisasi.

Akumulasi rugi fiskal tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**19. Income Tax**

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

|   | <u>2023</u>              | <u>2022</u>             |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income     | <u>(144.196.675.498)</u> | <u>(45.078.298.967)</u> |
| Temporary differences:  |                          |                         |
| Long-term employee benefit expense  | (2.231.701.614)          | 852.780.896             |
| Right-of-use assets   | (305.122.437)            | (229.034.960)           |
| Total-net   | <u>(2.536.824.051)</u>   | <u>623.745.936</u>      |
| Permanent differences:  |                          |                         |
| Salaries and employee's benefits  | 3.643.581.227            | 3.513.417.959           |
| General and administrative expenses   | 5.815.035.868            | 872.742.726             |
| Marketing expense   | -                        | 400.000                 |
| Depreciation expense  | 779.691.967              | 554.173.648             |
| Interest and profit sharing income  | (140.299.082)            | (948.863.987)           |
| Income from investments   | (20.014.726.027)         | (34.882.020.548)        |
| Unrealized loss (gain) on investments measure at fair value through profit and loss | 27.009.142.162           | (1.271.212.507)         |
| Loss from investments   | 28.868.134.632           | -                       |
| Net   | <u>45.960.560.746</u>    | <u>(32.161.362.709)</u> |
| Fiscal loss   | <u>(100.772.938.803)</u> | <u>(76.615.915.740)</u> |
| Fiscal loss from prior years 2022   | <u>(76.615.915.740)</u>  | <u>-</u>                |
| Accumulated fiscal losses   | <u>(177.388.854.543)</u> | <u>(76.615.915.740)</u> |

The Company incurred fiscal loss in 2023 and 2022, thus the Company does not have income tax payable in those years. Based on appropriate tax regulations, the fiscal loss may be offset against taxable income in the next 5 (five) years since the fiscal loss.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2023 have been calculated at the tax rates that are estimated to be effective when realized.

Accumulated fiscal loss the year 2022 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

|  | 2023                               |                              |  |  |  |
|--|------------------------------------|------------------------------|--|--|--|
|  | 1 Januari 2023/<br>January 1, 2023 | Laba rugi/<br>Profit or loss | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>income | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |  |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang | 691.840.434                        | (490.974.355)                | (18.957.200)   | 181.908.878                            | Long-term employee benefits<br>liability |
| Aset hak-guna                              | (30.950.895)                       | (4.191.368)                  | -  | (35.142.263)                           | Right-of-use- assets                     |
| Akumulasi rugi fiskal                      | 15.533.722.385                     | 23.491.825.614               | -  | 39.025.547.999                         | Accumulated Fiscal losses                |
| <b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>         | <b>16.194.611.924</b>              | <b>22.996.659.891</b>        | <b>(18.957.200)</b>  | <b>39.172.314.615</b>                  | <b>Total deferred tax assets</b>         |

  

|  | 2022                               |                              |  |  |  |
|--|------------------------------------|------------------------------|--|--|--|
|  | 1 Januari 2022/<br>January 1, 2022 | Laba rugi/<br>Profit or loss | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>income | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |  |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang | -                                  | 652.166.218                  | 39.674.216   | 691.840.434                            | Long-term employee benefits<br>liability |
| Aset hak-guna                              | -                                  | (30.950.895)                 | -  | (30.950.895)                           | Right-of-use- assets                     |
| Akumulasi rugi fiskal                      | -                                  | 15.533.722.385               | -  | 15.533.722.385                         | Accumulated Fiscal losses                |
| <b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>         | <b>-</b>                           | <b>16.154.937.708</b>        | <b>39.674.216</b>  | <b>16.194.611.924</b>                  | <b>Total deferred tax assets</b>         |

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets is as follows:

**20. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Instrumen keuangan yang terkait risiko kredit adalah kas di bank. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**20. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, credit risk and liquidity risk.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Financial instruments related to credit risk are cash in banks. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

|                       | 2023                           |                             | 2022                           |                             |                           |
|-----------------------|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
|                       | Jumlah Bruto/<br>Gross Amounts | Jumlah Neto/<br>Net Amounts | Jumlah Bruto/<br>Gross Amounts | Jumlah Neto/<br>Net Amounts |                           |
| Kas dan bank          | 2.301.341.763                  | 2.301.341.763               | 2.926.212.652                  | 2.926.212.652               | Cash and banks            |
| Investasi             | 547.170.065.127                | 547.170.065.127             | 608.778.080.388                | 608.778.080.388             | Investments               |
| Piutang lain-lain     | 2.017.191.469                  | 2.017.191.469               | 17.242.422.486                 | 17.242.422.486              | Other accounts receivable |
| Aset lancar lain-lain | 24.209.410                     | 24.209.410                  | 165.235.000                    | 165.235.000                 | Other current assets      |
| Jumlah                | <u>551.512.807.769</u>         | <u>551.512.807.769</u>      | <u>629.111.950.526</u>         | <u>629.111.950.526</u>      | Total                     |

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko likuiditas yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management believes that there are no significant concentrations of liquidity risk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's financial liabilities has maturity of less than 1 year.

**21. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Digital Solusindo Nusantara merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Sinarmas Asset Management, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Penjaminan Kredit dan PT Arthamas Solusindo.

**21. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationships with Related Parties**

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Company.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Digital Solusindo Nusantara are stockholders of the Company.
2. The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Sinarmas Asset Management, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Penjaminan Kredit and PT Arthamas Solusindo.



**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

|  | Jumlah/Total   |                | Persentase terhadap Jumlah Beban dan Pendapatan yang Bersangkutan/<br>Percentage to Total Respective Expenses and Revenues |       |
|--|----------------|----------------|--|-------|
|  | 2023           | 2022           | 2023   | 2022  |
|  |                |                | %  | %     |
| <b>Pendapatan lain-lain</b>  |                |                |  |       |
| Pendapatan dari Investasi  |                |                |  |       |
| PT Asuransi Simas Jiwa   | 20.014.726.027 | 34.882.020.548 | 100,00   | 66,00 |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  |                |                |  |       |
| PT Sinarmas Asset Management   | 211.483.782    | 1.271.212.507  | (0,78)   | 2,41  |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil  |                |                |  |       |
| PT Bank Sinarmas Tbk   | 502.402.480    | 948.436.590    | 100,00   | 1,79  |
| Bunga liabilitas sewa  |                |                |  |       |
| PT Rizki Lancar Sentosa  | 79.501.398     | 17.846.426     | 100,00   | 0,03  |
| b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Rizki Lancar Sentosa (Catatan 22).  |                |                |  |       |
| c. Pada tahun 2022, kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 7).  |                |                |  |       |
| d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reksadana melalui gerai elektronik dengan PT Sinarmas Asset Management (Catatan 22).   |                |                |  |       |
| e. Perusahaan mengadakan perjanjian layanan penyewaan <i>cloud server</i> , layanan perangkat lunak dan jasa penyewaan <i>data center</i> dengan PT Arthamas Solusindo (Catatan 22). |                |                |  |       |

**22. Perjanjian dan Ikatan**

a. Perjanjian Sewa

1. PT Rizki Lancar Sentosa

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Rizki Lancar Sentosa, pihak berelasi. Periode sewa adalah 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor lantai 2, blok B, Roxy Square dengan PT Rizki Lancar Sentosa, pihak berelasi. Periode sewa adalah 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada 31 Maret 2024.

**22. Agreements and Commitments**

a. Lease Agreements

1. PT Rizki Lancar Sentosa

On March 20, 2018, the Company entered into lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa, a related party. The lease term is five (5) years.

On March 31, 2023, the Company entered into a lease agreement for office space on the 2nd floor, block B, Roxy Square with PT Rizki Lancar Sentosa, a related party. The rental period is 12 (twelve) months, ending on March 31, 2024.

b. Perjanjian Kerjasama Layanan Tanda Tangan Elektronik

1. PT Privy Identitas Digital (Privy)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Privy Identitas Digital (Privy), berlaku efektif selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang selama 1 tahun apabila tidak ada pengakhiran perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, Privy akan menyediakan layanan data penggunaan tanda tangan elektronik dalam dokumen elektronik, penyediaan *server side facial recognition engine*, penyediaan *dashboard* yang menunjukkan status penandatanganan dokumen elektronik, penyediaan *server side digital signing engine*, penyediaan penandaan waktu (*time stamp*) pada dokumen elektronik.

2. PT Djelas Tandatangan Bersama (TekenAja!)

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Djelas Tandatangan Bersama (TekenAja!), berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun dan otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun apabila tidak ada pengakhiran perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, TekenAja! akan menyediakan jasa tanda tangan elektronik tersertifikasi.

c. Perjanjian Jasa Penyediaan Tenaga Kerja

1. Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT HRnetRimbun Indonesia dengan jatuh tempo sampai dengan 1 Agustus 2024. Berdasarkan perjanjian ini, PT HRnetRimbun Indonesia akan menyediakan calon tenaga kerja yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan.

2. Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Glints Indonesia Group. Perusahaan menunjuk PT Glints Indonesia Group dalam hal menyediakan calon tenaga kerja/kandidat yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 September 2024.

b. Agreement Of Electronic Signature Services

1. PT Privy Identitas Digital (Privy)

On June 24, 2021, the Company entered into an agreement with PT Privy Identity Digital (Privy), which is effective for 1 year and automatically extended for 1 year if there is no termination of the agreement. Based on this agreement, Privy will provide data services on the use of electronic signatures in electronic documents, provision of server side facial recognition engines, provision of dashboards showing the status of electronic document signing, provision of server side digital signing engines, provision of time stamps on electronic documents.

2. PT Djelas Tandatangan Bersama (TekenAja!)

On September 28, 2022, the Company entered into an agreement with PT Djelas Tandatangan Bersama (TekenAja!), valid for up to 1 (one) year and automatically extended for 1 (one) year if there is no termination of the agreement. Based on this agreement, TekenAja! will provide certified electronic signature services.

c. Agreement of Recruitment Service

1. On August 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT HRnetRimbun Indonesia with maturity date until August 1, 2024. Based on this agreement, PT HRnetRimbun Indonesia will provide prospective workers needed by the Company in accordance with the specified qualifications.

2. On October 18, 2021, the Company signed an agreement with PT Glints Indonesia Group. The Company appoints PT Glints Indonesia Group in terms of providing prospective workers/ candidates required by the Company in accordance with the specified qualifications. This agreement expires on September 30, 2024.



- 
3. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Binar Consulting Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Binar Consulting Indonesia dalam hal menyediakan calon tenaga kerja/ kandidat yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 September 2024.
4. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sentra Unggul Invensi. Perusahaan menunjuk PT Sentra Unggul Invensi dalam hal menyediakan calon tenaga kerja/ kandidat yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Oktober 2024.
- d. Perjanjian Kerjasama Distribusi Pulsa Elektrik
- Pada tanggal 2 September 2019. Berdasarkan perjanjian ini, Digital Reload akan menyediakan pulsa elektronik dan paket data untuk wilayah Indonesia untuk 4 operator yaitu Telkomsel, XL/AXIS, Tri, Smartfren, dimana layanan Digital Reload akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.
- e. Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana Melalui Gerai Elektronik
- Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian ini, PT Sinarmas Asset Management akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain untuk melaksanakan kerja sama pemasaran melalui pembukaan rekening secara elektronik serta pembelian (*subscription*) dan penjualan kembali (*redemption*) Unit Penyertaan Reksa Dana yang dikelola PT Sinarmas Asset Management, secara elektronik melalui *platform* milik Danamas. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.
3. The Company signed an agreement with PT Binar Consulting Indonesia. The Company appoints PT Binar Consulting Indonesia in terms of providing prospective workers/ candidates required by the Company in accordance with the specified qualifications. This agreement expires on September 30, 2024.
4. On October 22, 2021, the Company signed an agreement with PT Sentra Unggul Invensi. The Company appoints PT Sentra Unggul Invensi in terms of providing prospective workers/ candidates required by the Company in accordance with the specified qualifications. This agreement expires on October 30, 2024.
- d. Agreement on The Distribution Of Electrical Pulsa
- On September 2, 2019, the Company entered into an agreement with Digital Reload. Based on this agreement, Digital Reload will provide electronic pulses and data packages for the territory of Indonesia for 4 operators namely Telkomsel, XL/AXIS, Tri, Smartfren, where Digital Reload services will be provided in accordance with the terms of this Agreement. This agreement is without an expiry date or ARO until one party submits to terminate this agreement.
- e. Agreement on Mutual Fund Marketing through Electronic Stores
- On June 19, 2017, the Company entered into an agreement with PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 21). Based on this agreement, PT Sinarmas Asset Management will provide professional services to the Company, including to carry out marketing cooperation for opening electronic account related to subscription and redemption of Mutual Fund Participation Units managed by PT Sinarmas Asset Management, electronically through Danamas' platform. This agreement is without an expiry date or ARO until one party submits to terminate this agreement.

f. Perjanjian Berlangganan Jasa

Pada tanggal 6 Desember 2019, berdasarkan perjanjian ini, PT Biznet Gio Nusantara (NEO Cloud) akan menyediakan *platform* komputasi awan, dimana layanan NEO Cloud akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

g. Perjanjian Layanan Penyewaan Cloud Server

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Penyewaan *Cloud Server* dengan PT Arthamas Solusindo, pihak berelasi. Jangka waktu berlangganan adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang masa berlakunya secara otomatis untuk 2 (dua) tahun berikutnya, kecuali perusahaan menginginkan pengakhiran kontrak dengan pemberitahuan tertulis.

h. Perjanjian Layanan Perangkat Lunak

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan perangkat lunak dengan PT Arthamas Solusindo, pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

i. Perjanjian Berlangganan Jasa Penyewaan Data Center

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian berlangganan jasa penyewaan *data center* dengan PT Arthamas Solusindo, pihak berelasi. Jangka waktu berlangganan penyewaan *data center* berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 dan akan berlaku secara terus menerus, sampai dengan para pihak mengakhiri perjanjian ini.

j. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Tenaga Kerja Ahli

1. Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mega Supertek Indo. Perusahaan menunjuk PT Mega Supertek Indo dalam hal menyediakan konsultan IT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

f. Agreement on Service Subscription

On December 6, 2019, based on this agreement, PT Biznet Gio Nusantara (NEO Cloud) will provide a cloud computing platform, where NEO Cloud services will be provided in accordance with the terms of this Agreement. This agreement has no expiration date or ARO until one of the parties proposes to terminate this agreement.

g. Cloud Server Rental Service Agreement

On January 1, 2022, the Company entered into a Cloud Server Rental Service Agreement with PT Arthamas Solusindo, a related party. The subscription period is 2 (two) years and can be renewed automatically for the next 2 (two) years, unless the Company wants to terminate the contract with written notification.

h. Software Services Agreement

On December 13, 2021, the Company entered into a software service agreement with PT Arthamas Solusindo, a related party. The term of the agreement is up to December 31, 2023. This agreement has no expiration date or ARO until one of the parties proposes to terminate this agreement.

i. Data Center Rental Service Subscription Agreement

On July 19, 2021, the Company entered into a data center rental service subscription agreement with PT Arthamas Solusindo, a related party. The data center rental subscription period is valid from August 1, 2021 and will apply continuously, until the parties terminate this agreement.

j. Cooperation Agreement for Provision of Expert Workforce

1. On May 31, 2022, the Company entered into an agreement with PT Mega Supertek Indo. The Company appointed PT Mega Supertek Indo in terms of providing IT consultants. This agreement is valid until May 31, 2023 and can be extended by written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.

- 
2. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Media Digitech Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Media Digitech Indonesia dalam hal menyediakan tenaga kerja ahli dalam bidang Teknologi Informasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
  3. Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Andhara Prima Kreatif. Perusahaan menunjuk PT Andhara Prima Kreatif dalam hal menyediakan tenaga kerja ahli dalam bidang teknologi informasi (*software developer*). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
  4. Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Gudang Solusi Group. Perusahaan menunjuk PT Gudang Solusi Group dalam hal menyediakan jasa tenaga ahli. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Juli 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
  5. Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Satu Sarana. Perusahaan menunjuk PT Indonesia Satu Sarana dalam hal menyediakan jasa konsultan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Juli 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
2. On July 1, 2022, the Company entered into an agreement with PT Media Digitech Indonesia. The Company appointed PT Media Digitech Indonesia in terms of providing expert workers in the field of Information Technology. This agreement is valid until June 30, 2023 and can be extended by written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.
  3. On July 4, 2022, the Company entered into an agreement with PT Andhara Prima Kreatif. The company appointed PT Andhara Prima Kreatif in terms of providing expert workers in the field of information technology (*software developer*). This agreement is valid until January 3, 2023 and can be extended by written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.
  4. On July 5, 2022, the Company entered into an agreement with PT Gudang Solusi Group. The Company appointed PT Gudang Solusi Group in terms of providing expert services. This agreement is valid until 4 July, 2023 and can be extended with a written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.
  5. On July 12, 2022, the Company signed an agreement with PT Indonesia Satu Sarana. The Company appointed PT Indonesia Satu Sarana in terms of providing consulting services. This agreement is valid until July 11, 2023 and can be extended by written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.

- |   |   |
|---|---|
| <p>6. Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Digital Aplikasi Negeri. Perusahaan menunjuk PT Digital Aplikasi Negeri dalam hal menyediakan jasa konsultan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Juli 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.</p> <p>7. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pusat Inovasi Nusantara. Perusahaan menunjuk PT Pusat Inovasi Nusantara dalam hal menyediakan jasa tenaga ahli. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.</p> | <p>6. On July 28, 2022, the Company entered into an agreement with PT Digital Aplikasi Negeri. The company appointed PT Digital Aplikasi Negeri in terms of providing consulting services. This agreement is valid until July 27, 2023 and can be extended by written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.</p> <p>7. On August 8, 2022, the Company entered into an agreement with PT Pusat Inovasi Nusantara. The company appointed PT Pusat Inovasi Nusantara in terms of providing expert services. This agreement is valid until August 7, 2023 and can be extended by written agreement of the parties. As of December 31, 2023, this agreement has expired and has not been extended.</p> |
|---|---|

### 23. Informasi Lainnya

Berikut adalah saldo *escrow* yang digunakan dalam kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan pedoman akuntansi *peer-to-peer* (P2P) *Lending* berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-1102/NB.223/2022 tanggal 23 Desember 2022:

| Perubahan selama tahun 2023/ <i>Changes during 2023</i> |                                |                                  |  |
|---|--------------------------------|----------------------------------|--|
| 1 Januari/<br><i>January 1, 2023</i>                    | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deduction</i> | 31 Desember/<br><i>December 31, 2023</i> |
| <u>Escrow:</u>  |                                |                                  |  |
| <i>Lender</i>   | 41.308.146.755                 | 2.286.001.476.944                | (2.318.472.444.368)                      |
|   | <u>8.837.179.331</u>           |                                  | <u>Escrow:</u>                           |
|   |                                |                                  | <i>Lender</i>                            |
| Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i> |                                |                                  |  |
| 1 Januari/<br><i>January 1, 2022</i>                    | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deduction</i> | 31 Desember/<br><i>December 31, 2022</i> |
| <u>Escrow:</u>  |                                |                                  |  |
| <i>Lender</i>   | 38.990.255.375                 | 2.871.166.317.077                | (2.868.848.425.697)                      |
|   | <u>41.308.146.755</u>          |                                  | <u>Escrow:</u>                           |
|   |                                |                                  | <i>Lender</i>                            |

### 23. Other Information

The following is the *escrow* balance used in business activities on December 31, 2023 and 2022 in accordance with the guidelines for *peer-to-peer* (P2P) *Lending* accounting based on a letter from the Financial Services Authority No. S-1102/NB.223/2022 dated December 23, 2022:

### 24. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

|   | 2023          | 2022            |
|---|---------------|-----------------|
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 7) | (387.245.632) | (1.167.407.697) |

### 24. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 7)

**25. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

**Diterapkan pada tahun 2023**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

**Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

**1 Januari 2024**

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**25. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

**Adopted during 2023**

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

**Issued but not yet effective**

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

**January 1, 2024**

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

\*\*\*\*\*